PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL SERTA DAMPAKNYA PADA KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi kasus pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012-2016)

Oleh:
Elisabeth Verawati
Dr. Lilis Puspitawati, SE, M.Si., Ak., CA

Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Kompter Indonesia
2018

Email:
elisabethverawati913@gmail.com
lilis.puspitawati@email.unikom.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi oleh adanya suatu permasalahan meningkatnya Profitabilitas tetapi tidak disertai dengan penurunan Struktur Modal perusahaan. Serta, terdapat Struktur Modal yang rendah tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya Kebijakan Dividen perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal serta dampaknya pada Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan metode verifikatif dengan populasi sebanyak 25 Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran, dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 8 Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran dengan 40 laporan keuangan pada Periode 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur *(path analysis)* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variable Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, artinya setiap kenaikan profitabilitas maka akan menurunkan struktur modal perusahaan. Serta hasil penelitian ini menunjukan bahwa variable Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen, artinya setiap penurunan struktur modal perusahaan dapat meningkatkan kebijakan dividen perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen.

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Salah satu hak dari seorang pemegang saham adalah mendapatkan pembagian laba dalam bentuk dividen yang dibagikan oleh perusahaan, dividen merupakan bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan (Mustafa, 2017:149). Manajemen harus membuat keputusan tentang berapa besarnya laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Hery, 2017:177). Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan dengan persentase yang disebut *Dividend Payout Ratio,* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih (Musthafa, 2017:141). Terdapat masalah yang terjadi pada HERO yang tidak membayarkan dividen ke pemegang sahamnya (Natalia Lusnita:2017).

Untuk meningkatkan kebijakan dividen dibutuhkan berbagai macam faktor. Salah satu yang mempengaruhi besarnya kebijakan dividen adalah struktur modal perusahaan, struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Musthafa, 2017:97). Analisa struktur modal dianggap suatu hal yang penting, karena dapat mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang didapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitasnya (Irham Fahmi, 2017:185). Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2017:185). Indikator untuk mengukur struktur modal adalah Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan, antara total utang dengan total ekuitas (Hery, 2016:143). Serta terdapat masalah pada struktur modal yang tinggi karena perusahaan AMRT menambah utang pinjaman yang cukup besar (Danang Sugianto:2017).

Untuk menjaga kestabilan struktur modal perusahaan dibutuhkan berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:192). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2017:196). Semakin tinggi rasio profitabilitasnya, semakin baik sebuah perusahaan menjalankan oprasionalnya, maka semakin baik nama perusahaan dimata investor (Zulfikar, 2016:152). Untuk mengukur rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator Return On Equity (ROE), indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, sebab semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (I Made Sudana, 2011:22).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik akan melakukan penelitian terkait profitabilitas, struktur modal serta kebijakan dividen dengan Judul **"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Pada Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016".**

Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kebijakandividen pada sub sektor perdagangan eceran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah terkait pengambilan keputusan manajemen dan bagi investor terkait profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen, berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada kebijakan dividen dapat diperbaiki dengan menurunnya struktur modal dan fenomena terkait struktur modal dapat diperbaiki dengan meningkatnya profitablitas.

II. Kajian Pustaka

a. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2017:135) adalah rasio pengukur efektifitas manajemen yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Selanjutnya menurut Sofyan Syafri Harahap (2016:304) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggabarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Menurut Hery (2017:40) menjelaskan bahwa dengan mengukur profitabilitas menggunakan rasio *return on equity* (ROE), yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Rumus untuk menghitung rasio ROE:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Shareholders' Eauitv} \text{ x } 100\%$$

Sumber: Irham Fahmi (2017:137)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahan dalam mendaptkan laba untuk mengukur efektifitas manajemen perusahaan, dalam menghasilkan laba.

b. Struktur Modal

Menurut Musthafa (2017:85) menyatakan bahwa, Struktur Modal adalah perbandingan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.

Serta struktur modal menurut Ahmad Rodono dan Herni Ali (2014:41) merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham.

Struktur Modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Ryan Filbert dan William Prasetya (2015:80) bahwa DER digunakan untuk mengetahui berapa besar komposisi utang perusahaan mendominasi dalam struktur modal perusahaan.

DER dapat dihitung menggunkan rumus:

$$DER = \frac{Modal\ Asing/Hutang}{Modal\ Sendiri}\ x\ 100\%$$

Sumber : Musthafa (2017:156)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja antara modal asing dengan modal sendiri.

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Harmono (2017:12) Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividien saham, dan pembelian kembali saham.

Selanjurnya menurut Titman, Keown & Martin (2014:3) Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam menentukan jumlah dividen dan waktu pembagian dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut I Made Sudana (2011:24) Rasio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Rumus untuk menghitung DPR:

$$DPR = \frac{Total\ Dividens}{Laba\ Setelah\ Pajak} \text{ x } 100\%$$

Sumber: Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian (2017:252)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membayarkan atau tidaknya persentase laba pada pemegang saham.

III. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Karena menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015:289) mengemukakan bahwa perusahaan-perusahaan yang sangat *profitable* umumnya akan mempunyai rasio struktur modal yang rendah, karena mereka tidak

membutuhkan banyak tambahan dana berupa hutang untuk menjalankan kegiatan oprasionalnya. Sehingga, ketika semakin tinggi kemampuan perusahaan meningkatkan profitabilitas, semakin rendah rasio struktur modalnya.

Penelitian ini pernah diteliti oleh Anisah Dwi Febriyanti (2017), Fatimatuz Zuhro MB (2016) dan Nico Hernando Novianto (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

b. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Struktur Modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Karena menurut Dermawan Sjahrial (2010:305) bahwa jika perusahaan mempunyai rasio struktur modal yang rendah (memiliki hutang yang sedikit pada komposisi struktur modalnya) seharusnya dapat meningkatkan pembagikan dividen kepada para pemegang saham, karena perusahaan tidak terbebani oleh bunga utang yang tinggi.

Penelitan ini diteliti oleh Mayang Trusta Wanudya Palupi, dkk (2017) dan Luh Gede Sri Artini dan Ni Luh Anik Puspaningsih (2011) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

c. Hipotesis

Berdasarkan definisi dan kerangka pemikiranyang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh nagatif terhadap Struktur Modal.

H_2 : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.

IV. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis, serta penelitian kuantitatif adalah proses pengukuran statistik mengenai profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen. Serta unit analisisnya adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data rasio terkait Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen pada laporan posisi keuangan/*balance sheet*, laporan laba rugi dan arus kas perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dari data-data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, dengan cara mengunduh dan mempelajari *literature* yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik. Serta studi pustaka digunakan untuk penulusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian atau jurnal yang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yaitu sebanyak 125 laporan keuangan dari 25 perusahaan selama 5 tahun (2012 sampai 2016) yang terdiri dari laporan posisi keuangan/*balance sheet*, laporan laba rugi dan arus kas

Berdasarkan *purposive sampling* yang telah dilakukan jumlah perusahaan yang masuk kedalam kriteria sampel dalam penelitian ini ada 8 perusahaan. Maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 laporan keuangan dari 8 perusahaan selama 5 tahun (2012 sampai 2016). Ukuran sampel berjumlah 40 laporan keuangan tahunan (8 x 5 tahun) dianggap *representative* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian ini.

Untuk metode pengujian data menggunakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur *(Path Analysis).*

Rancangan pengujian hipotesis uji t penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) Profitabilitas terhadap (Y) Struktur Modal serta dampaknya pada Kebijakan Dividen (Z) dengan taraf signifikan 5%. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

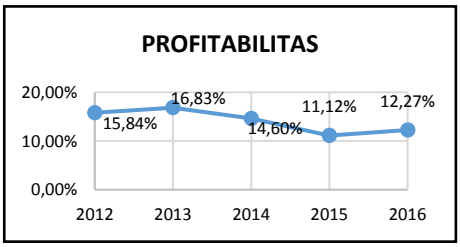
$H_0.\beta_1 > 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap StrukturModal.
$H_1.\beta_1 < 0$: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.
$H_0.\beta_2 > 0$: Struktur Modal tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.
$H_2.\beta_2 < 0$: Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.

V. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Deskriptif

1) Perkembangan Profitabilitas sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2013

Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas dapat dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:



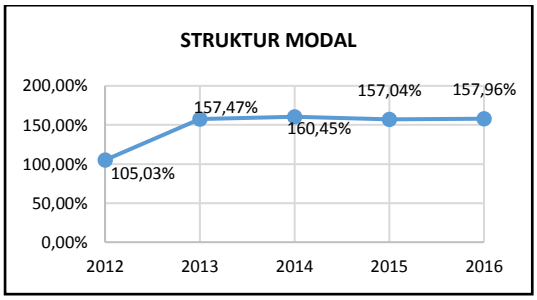
Berdasarkan grafik, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif.

Peningkatan profitabilitas diakibatkan karena perusahaan memperoleh laba bersih yang meningkat akibat meningkatnya penjualan eceran dan penjualan kosinyasi bersih yang cukup besar, sehingga bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kondisi profitabilitas yang menurun disebabkan karena perusahaan mengalami peningkatan pada beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan, kerugian penghapusan/penjualan aset tetap, dan penurunan penghasilan bunga dan lainnya.

2) Perkembangan Struktur Modal sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2013

Berdasarkan hasil penelitian, Struktur Modal dapat dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:



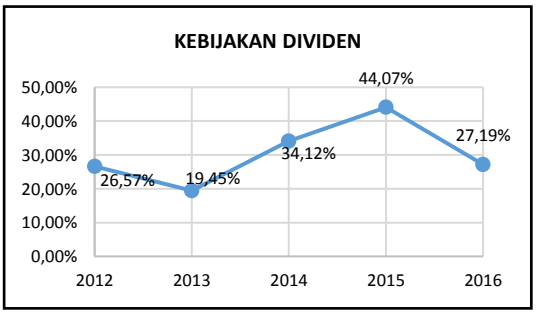
Berdasarkan grafik, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif.

Peningkatan struktur modal diakibatkan meningkatnya jumlah liabilitas perusahaan karena jumlah utang usaha pihak ketiga, utang lainnya, utang pajak, kewajiban imbalan kerha jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang dari tahun sebelumnya.

Kondisi penurunan struktur modal dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan ekuitas perusahaan akibat meningkatnya saldo laba dan total ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas yang meningkat pula.

3) Perkembangan Kebijakan Dividen sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2013

Berdasarkan hasil penelitian, Kebijakan Dividen dapat dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:



Berdasarkan grafik, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif.

Peningkatan kebijakan dividen diakibatkan karena perusahaan mampu menjaga kestabilan perolehan laba sehingga dalam putusan RUPS dapat dibagikan dividen ke pemegang saham.

Kondisi penurunan kebijakan dividen disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan laba yang cukup besar, sehingga memutuskan untuk tidak membagikan dividen ke pemegang saham.

b. Hasil Penelitian Verifikatif

Analisis jalur digunakan untuk merangcang analisis statistik dalam penelitian ini.

1. Hasil Pengujian Koefisien Jalur

Perancangan analisis statistik ini akan dibagi menjadi dua sub bagian. Sub struktur pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal, sedangkan sub struktur kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen.

a. Hasil koefisien jalur sub struktur pertama

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, bahwa didapat persamaan struktural diagram jalur sebagai berikut:

$$Y = -0{,}314\ X + 0{,}949$$

Dari persamaan diatas dapat diinterprestasikan bahwa koefisien jalur Profitabilitas (X) sebesar -0,314; artinya jika profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka Struktur Modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,314 dan sebaliknya. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Profitabilitas dengan Struktur Modal, semakin tinggi Profitabilitas maka Struktur Modal akan semakin menurun.

b. Hasil koefisien jalur sub struktur kedua

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, bahwa didapat persamaan struktural diagram jalur sebagai berikut:

$$Z = -0{,}353\ Y + 0{,}935$$

Dari persamaan diatas dapat diinterprestasikan bahwa koefisien jalur Struktur Modal (Y) sebesar -0,353; artinya jika struktur modal perusahaan mengalami penurunan 1%, maka Kebijakan Dividen (Z) akan mengalami kenaikan sebesar 0,353 dan sebaliknya. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Struktur Modal dengan Kebijakan Dividen, semakin rendah Struktur Modal maka Kebijakan Dividen akan semakin meningkat.

2. Hasil Pengujian Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur berapa besar sumbangan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Berdasarkan nilai korelasi untuk profitabilitas dengan struktur modal sebesar -0,314 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki korelasi cukup. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,24 hingga 0,5 yang tergolong dalam kategori korelasi cukup. Dari nilai koefisien korelasi bernilai negatif artinya ada hubungan yang bersifat negatif artinya, setiap kenaikan Profitabilitas maka hal tersebut akan menurunkan Struktur Modal dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan nilai korelasi untuk struktur modal dengan kebijakan dividen sebesar -0,353 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen memiliki korelasi cukup. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,25 hingga 0,5 yang tergolong dalam kategori korelasi cukup. Dari nilai koefisien korelasi bernilai negatif artinya ada hubungan yang bersifat negarif artinya, setiap penurunan Struktur Modal maka hal tersebut akan meningkatkan Kebijakan Dividen dan begitupun sebaliknya.

3. Hasil Pengujian Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk menggukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel yang mempengaruh terhadap variabel yang dipengaruhi.

Berdasarkan perhitungan terlihat bahwa pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal yaitu sebesar 9,67%, sedangkan sisanya sebesar 90,33% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti struktur aktiva, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan perhitungan terlihat bahwa pengaruh variabel Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen yaitu sebesar 12,46%,

sedangkan sisanya sebesar 87,54% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti efektifitas perusahaan, pengembalian atas investasi dan likuiditas perusahaan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar -1,687; berada diantara nilai t_{tabel} -1,687; sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

b. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar -2,329; berada diantara nilai t_{tabel} -1,687; sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap pada Kebijakan Dividen Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

VI. Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal dengan hubungan cukup dan berkorelasi negatif sebesar -0,314; yang artinya setiap kenaikan 1% profitabilitas, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,314.

Serta terdapat pengaruh sebesar 9,67% sedangkan sisanya 90,33% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti struktur aktiva, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan.

Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi pada AMRT yang mengalami peningkatan profitabilitas tetapi tidak diikuti dengan menurunnya struktur modal. Seharusnya, semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal akan semakin rendah.

Hal ini sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015:289) bahwa, perusahaan-perusahaan yang sangat profitable umumnya akan mempunyai rasio struktur modal yang rendah, karena mereka tidak membutuhkan banyak tambahan dana berupa hutang untuk menjalankan kegiatan oprasionalnya. Sehingga, ketika semakin tinggi kemampuan perusahaan meningkatkan profitabilitas, semakin rendah rasio struktur modalnya.

Hasil penelitian ini pun membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Anisah Dwi Febriyanti (2017), Fatimatuz Zuhro MB (2016), dan Nico Hernando Novianto (2016), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

b. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap kebijakan dividen dengan hubungan cukup dan berkorelasi negatif sebesar -0,353; yang artinya setiap penurunan 1% struktur modal, maka kebijakan dividen akan mengalami kenaikan sebesar 0,314.

Serta terdapat pengaruh sebesar 12,46%; sedangkan sisanya 87,54% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti efektifitas perusahaan, pengembalian atas investasi dan likuiditas perusahaan.

Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi pada HERO yang mengalami penurunan struktur modal tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya kebijakan dividen. Seharusnya, semakin rendah struktur modal maka kebijakan dividen akan semakin tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Dermawan Sjahrial (2010:305) yang mengemukakan bahwa, jika perusahaan mempunyai rasio struktur modal yang rendah (memiliki hutang yang sedikit pada komposisi struktur modalnya) seharusnya dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena perusahaan tidak terbebani oleh bunga utang yang tinggi".

Hasil penelitian ini pun membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede Sri Artini dan Ni Luh Anik Puspaningsih (2011), dan Mayang Trusta Wanudya Palupi, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.

VII. Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

1) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Artinya, setiap kenaikan Profitabilitas maka hal tersebut akan menurunkan Struktur Modal dan begitupun sebaliknya. Fluktuaktif perubahan Profitabilitas disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah penjualan eceran, penjualan konsinyasi bersih, pendapatan jasa, penghasilan keuangan, penjualan bersih, pendapatan bunga, tambahan modal disetor, beban pokok pendapatan usaha, beban pajak final, beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban keuangan.
2) Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. Artinya setiap kenaikan Struktur Modal maka hal tersebut akan menurunkan Kebijakan Dividen dan begitupun sebaliknya. Fluktuaktif perubahan Struktur Modal disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, utang pajak, kewajiban imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, tambahan modal disetor, defisit modal dan kepentingan non pengendali.

b. Saran

Berdasarkan simpulan diatas peulis memberikan saran sebagai berikut:

1) Untuk menjaga kestabilan struktur modal maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan cara:
   a. Mengefektifkan strategi pemasaran, seperti memanfaatkan *digital market* agar dapat meningkatkan penjualan.
   b. Mengefektifkan biaya pemasaran, contohnya seperti menjaga hubungan dengan pelanggan, agar penjualan tetap berjalan dan biaya promosi dapat di kurangi.
   c. Mengelola persediaan dengan baik, agar ketika terjadi banyak barang yang tidak terjual dan barang yang laku tersedia sedikit maka perusahaan harus melakukan strategi pemasaran agar barang yang tidak diminati konsumen dapat terjual bersamaan dengan barang yang laku di pasaran.
2) Serta untuk menjaga agar Kebijakan Dividen dapat meningkat maka struktur modal harus diperbaiki dengan cara:
   a. Sebelum mengajukan pinjaman berupa hutang, perusahaan harus benar-benar merencanakan untuk apa dana pinjaman tersebut. Agar dapat memperkecil risiko terjadinya keuangan perusahaan yang semakin memburuk. Sehingga tujuan pengajuan hutang lebih terarah dan berjalan sesuai rencana.
   b. Memanfaatkan teknologi *software* akuntansi, agar pengelolaan hutang perusahaan dapat terkontrol dan mengurangi kemungkinan kesalaha-kesalahan saat melakukan pembayaran.
   c. Membuat daftar hutang, agar ketika sudah jatuh tempo perusahaan dapat membayar utang sesuai dengan waktunya, sehingga dapat mengurangi biaya atas bunga hutang yang semakin membesar.

3) Bagi investor

Bagi para investor yang sedang atau akan berinvestasi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih cermat dalam menganalisis fundamental perusahaan dan menganalisis kinerja perusahaan. Investor perlu mempertimbangkan Profitabilitas dan Struktur Modal serta Kebijakan Dividen perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

4) Bagi Perkembangan Ilmu

Karena diperoleh bukti bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal yang berdampak pada Kebijakan Dividen maka hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan atau acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian seperti ini.

5) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Profitabilitas dan Struktur Modal serta Kebijakan Dividen dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang diteliti, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel-variabel tersebut, seperti struktur aktiva, likuiditas, pertumbuhan penjualan, efektifitas perusahaan, pengembalian atas investasi dal lain-lain. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek penelitian lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Modern.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dermawan Sjahrial. 2010. *Manajemen Keuangan. Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. *Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Helen Tanzil. 2018. *Penjualan Ace Hardware tumbuh 17% di Januari* [Online]. Melalui <https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-ace-hardware-tum buh-17-di-januari> [20 Maret 2018]

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

____. 2017a. *Balance Scorecard for Business*. Jakarta: PT Grasindo.

____. 2017b. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Gasindo.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2. Penerbit Erlangga.

Irham Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Semuel Kurniawan. 2018. *Tiphone Mobile Indonesia akan terbitkan efek utang untuk refinancing* [Online]. Melalui <https://investasi.kontan.co.id/news/tiphone-mobile-indonesia-akan-terbitkan-efek-utang-untuk-refinancing> [20 Maret 2018]

Sofyan Syafri Harahap. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian. 2017. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain.* Jakarta: Grasindo.

Titman, Sheridan J, Arthur J. Keown, dan John D. Martin. 2014. *Financial Management: Principles and Applications. Edisi ke-12*. USA: Pearson Education.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Ganesis.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Edisi 1. Cetakan Pertama.* Yogyakarta: Deepublish.